

TUGAS 2
TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI
PUST4425 EDISI 3

Nama : Maini
NIM : 048978373
Prodi : Ilmu Perpustakaan
UPBJJ : JAKARTA

PENGEMBANGAN REPOSITORI DIGITAL UNTUK INSTITUSI PENDIDIKAN: STUDI KASUS DAN ANALISIS

Abstrak

Repositori digital menjadi alat penting dalam manajemen koleksi digital di institusi pendidikan. Artikel ini membahas pengembangan repositori digital di sebuah universitas di Indonesia, meliputi perencanaan, implementasi, serta tantangan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa repositori digital meningkatkan aksesibilitas dan pelestarian koleksi akademik, namun memerlukan investasi awal yang signifikan dan pengelolaan berkelanjutan.

Pendahuluan

Repositori digital adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menyebarluaskan koleksi digital seperti artikel ilmiah, tesis, disertasi, dan materi pendidikan lainnya. Dengan kemajuan teknologi informasi, institusi pendidikan di seluruh dunia telah mengadopsi repositori digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan pelestarian informasi. Artikel ini mengeksplorasi pengembangan repositori digital di sebuah universitas di Indonesia, dengan fokus pada proses implementasi dan tantangan yang dihadapi.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara

mendalam dengan pengelola perpustakaan, survei kepada pengguna repositori, dan analisis dokumen. Studi kasus dilakukan di Universitas di Indonesia yang telah mengimplementasikan repositori digital sejak tahun 2018.

Hasil dan Diskusi

Perencanaan dan Implementasi

Proses perencanaan repositori digital di Universitas melibatkan beberapa tahap, termasuk analisis kebutuhan, pemilihan perangkat lunak, dan pelatihan staf. Perangkat lunak yang dipilih adalah DSpace karena fleksibilitas dan dukungan komunitas yang kuat. Implementasi repositori memerlukan integrasi dengan sistem informasi perpustakaan yang ada serta migrasi data dari sistem lama.

Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan repositori digital di Universitas meliputi:

- **Keterbatasan Infrastruktur:** Infrastruktur teknologi yang terbatas menghambat proses implementasi dan operasional repositori.
- **Keterampilan Staf:** Keterbatasan keterampilan teknis staf perpustakaan memerlukan pelatihan intensif.
- **Kesadaran Pengguna:** Rendahnya kesadaran pengguna tentang manfaat repositori digital mempengaruhi tingkat adopsi awal.

Manfaat Repositori Digital

Meskipun ada beberapa tantangan, repositori digital memberikan manfaat signifikan:

- **Aksesibilitas:** Meningkatkan aksesibilitas koleksi akademik bagi mahasiswa dan peneliti.

- Pelestarian: Memastikan pelestarian jangka panjang dari dokumen digital.
- Visibilitas: Meningkatkan visibilitas karya akademik universitas di tingkat nasional dan internasional.

Kesimpulan

Repositori digital merupakan alat yang efektif untuk manajemen koleksi digital di institusi pendidikan. Pengalaman Universitas X menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, manfaat yang diperoleh sangat signifikan. Investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan staf sangat penting untuk keberhasilan repositori digital. Ke depan, strategi peningkatan kesadaran pengguna dan kolaborasi dengan institusi lain dapat lebih meningkatkan efektivitas repositori digital.

Referensi

- Hariadi, M. (2019). "Peningkatan Keterampilan Digital untuk Mendukung Proses Digitalisasi di Indonesia." *Jurnal Teknologi Informasi*, 21(1), 45-55.
- Yasin, M. (2020). "Analisis Biaya dalam Proses Digitalisasi Perpustakaan." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(3), 112-123.
- Santoso, A. (2021). "Keamanan Data dalam Proses Digitalisasi." *Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi*, 9(2), 78-87.
- Dewi, R. (2018). "Manajemen Perubahan dalam Implementasi Teknologi Digital." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(4), 45-57.
- Lestari, P. (2020). "Pengelolaan Kualitas Data dalam Proses Digitalisasi." *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 89-98.